

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan semua yang memuat tentang pendekatan yang dipakai dalam penelitian. Penelitian ini, memakai jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2014:13) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random. Dengan menggunakan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variabelnya antara lain :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independent pada penelitian ini ialah Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan

1. *Corporate Social Responsibility*(X1)

Corporate Social Responsibility ialah suatu gambar tindakan yang berasal dari pertimbangan perusahaan untuk menaikkan profiti perusahaan, meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitarnya.

Dalam penelitian ini CSR di hitung dengan menggunakan standart GRI (*Global Reporting Initiative*). Rumus yang digunakan dalam perhitungan CSRDI adalah :

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

X_{ij} : Skor : 1, jika item i di ungkapkan ; 0, jika item i tidak di ungkapkan

N_j : Jumlah item variabel perusahaan

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan gambaran potensi perusahaan untuk memperoleh *profit* pada periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini di hitung memakai rumus *Return on Assets* (ROA). Rasio ini guna mengukur potensi perusahaan mendapatkan laba bersih dengan dasar tingkat aset tertentu. *Return on Assets* dapat dihitng memakai rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010:198) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Leverage (X3)

Menurut Wiagustini (2010 ; 76) Leverage merupakan seberapa besar aset perusahaan yang berasal dari modal eksternal dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aset perusahaan Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan rumus (Kasmir, 2017:151):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan seberapa besar aset milik perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan rumus natural logaritma total aset (Lanis dan Richardson, 2012) sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah Agresivitas Pajak. Agresivitas pajak yang dilakukan untuk menurunkan beban laba kena pajak melalui perencanaan pajak.

Dalam penelitian ini agresivitas diproyeksikan dengan *effective tax rate* (ETR) (Putri, 2014), yaitu :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72) menyatakan bahwa populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki jumlah dan karakter tertentu yang telah di pastikan oleh peneliti guna dipelajari lalu dijadikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode penelitian mencakup data pada tahun 2015-2017.

Adapun populasi dalam penelitian ini ada 18 perusahaan *food and beverages* yang nampak pada tabel 3.1

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Lanjutan

9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari subyek yang berada dalam populasi yang akan diteliti dan mampu mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* (berdasarkan tujuan). *Purposive sampling* merupakan metode memilih sampel atas dasar tujuan dan target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak atau berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari penelitian yang dilakukan.

Kriteria-kriteria yang dipakai pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar, *go public* dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2017.
2. Perusahaan *food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2015 sampai 2017 secara berturut-turut.
3. Perusahaan *food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

4. Perusahaan *food and beverages* yang mempunyai nilai laba yang baik dan cukup berkembang selama periode 2015 sampai 2017.

Tabel 3.2		
Pemilihan Sampel		
No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2017	18
2.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015 sampai 2017	(4)
3.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015 sampai 2017	12
4.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah	(0)
5.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah	14
6.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tidak memiliki nilai laba positif dan cukup berkembang selama periode 2015 sampai 2017	(3)
7.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang memiliki nilai laba positif dan cukup berkembang selama periode 2015 sampai 2017	12
	Jumlah sampel yang sesuai kriteria	9
Sumber : Data sekunder yang diolah 2018.		

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2017. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MYOR	Mayora Indah Tbk
5.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8.	SKLT	Sekar Laut Tbk
9.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Sumber : Data yang di olah 2018

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah sekunder. Yaitu data dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh melalui website *idx.co.id* dan sumber data yang dipakai yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian ,karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1) Teknik dokumentasi

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu penulis mencari dan mengumpulkan data-data dari web *idx.co.id* berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2017.

2) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang relevan terhadap penelitian yang akan atau sedang diteliti didapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan, termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang sesuai dengan tema pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Standarisasi Data

Variabel-variabel memiliki satuan yang berbeda, untuk pengujian hipotesis sesuai dengan pendapat Simamora (2005:232), kalau data menggunakan skala berbeda, untuk memperoleh

kesempatan yang sama, setiap variabel perlu distandarisasi terlebih dahulu.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan data yang dianalisis. Terdapat 4 yang digunakan dalam uji asumsi klasik antara lain : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji auto korelasi, uji heteroskedastisitas.

1 . Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 . Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009:55)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 . Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai

durbin watson diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, dan $<dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 . Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas..

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dasar regresi sederhana ialah terdapat hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2014). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Agresivitas Pajak

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi *Corporate Social Responsibility*

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

b_2 = koefisien regresi Profitabilitas

X_2 = Profitabilitas

b_3 = koefisien regresi Leverage

X_3 = Leverage

b_4 = koefisien regresi Ukuran Perusahaan

X_4 = Ukuran Perusahaan

e = error

3.6.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2005) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan ragam naik atau turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka semakin bagus hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara kesemuanya tidak bisa menjelaskan variabel dependen.

2. Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari CSR dan Karakteristik perusahaan secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*. Adapun kriteria

pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu :

1) Pengujian Hipotesis (H_1)

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti CSR berpengaruh terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.

2) Pengujian Hipotesis (H_2)

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.

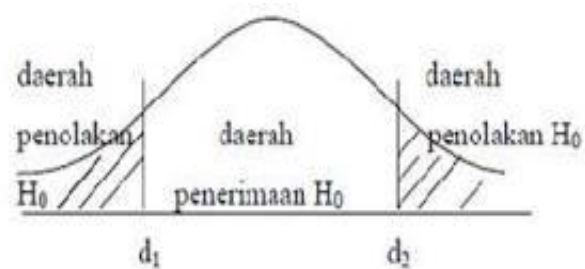
3) Pengujian Hipotesis (H_3)

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.

- b. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.
- 4) Pengujian Hipotesis (H_4)
- c. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.
- d. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverage*.

Gambar 3.1

Uji T



Sumber : Sugiyono, 2014